

Dubes Indonesia untuk Turki Paparkan Keteladanan KH Ahmad Dahlan

Kamis, 28-03-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL -- Sedari lahir, Muhammadiyah telah terbiasa memperjuangkan yang terbaik dan melakukan upaya-upaya pencerahan. Melalui KH. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah hadir menjadi organisasi tajdid yang berkemajuan.

Hal tersebut disampaikan oleh Lalu Muhammad Iqbal, Dubes RI untuk Turki yang juga merupakan alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Iqbal mengatakan, banyak sekali contoh yang bisa diteladani dari sosok KH. Ahmad Dahlan. Baik meneladaninya dari kacamata pemimpin, ulama, maupun sebagai pelajar.

"KH. Ahmad Dahlan tidak hanya muslim yang alim, tapi juga saleh. Dan luar biasanya beliau mampu mentransformasi kesalehan individu ke dalam kesalehan sosial, yakni melalui Muhammadiyah dengan mewujudkan berbagai macam AUM yang berguna untuk masyarakat," kata Iqbal saat menyampaikan pidato milad ke-38 UMY pada Kamis (28/3) di Ruang Sidang AR Fachrudin B.

Ia melanjutkan, selain itu, sisi teladan lain yakni saat KH. Dahlan masih seorang pelajar.

"Kita tahu bagaimana saat masih menjadi pelajar, beliau dua kali pergi ke timur tengah untuk menuntut ilmu, lalu dengan pantang menyerah mencoba untuk melahirkan sesuatu yang baru, yakni Muhammadiyah. Itu bukan perjuangan yang mudah, tapi KH Ahmad Dahlan berhasil membawa kita pada pemikiran baru yakni Muhammadiyah, yang kita jaga hingga sekarang," ungkapnya.

Iqbal menyampaikan bahwa, betapa KH Ahmad Dahlan telah berhasil menunjukkan kepada kita semua tentang keberhasilan seorang pelajar.

"Tanda orang pernah belajar adalah bukan ijazah, tapi tanda hakiki bahwa seseorang pernah belajar adalah merasa tercerahkan. Hal ini sangat tercermin dari pribadi KH Ahmad Dahlan, beliau belajar lalu berusaha untuk mencerahkan yang lain, kita semua. Semoga kita bisa menjadi pembelajar yang baik sepanjang hayat," ucapnya. (nisa)